



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Bojonegoro dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Nurul Samsunia¹, Riski Alfianti², Umul khoyimah³, Sutrimah⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

nianurul018@gmail.com

abstrak – Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan teknik pembelajaran yang beragam, agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk menguatkan kompetensi dan mendalami konsep. Tujuan penerapan kurikulum merdeka adalah untuk mengetahui pendidikan dengan berpikir bebas dan berinovasi. penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Sumber data yang di gunakan adalah sumber yang diperoleh dari buku sugiyanto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka di smk memiliki kendala SDM yang kurang memadai atau kurang *updet*.

Kata kunci – kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia.

Abstract – the independent curriculum is a curriculum with various learning techniques, so that students have enough time to strengthen competence and deepen concepts, the purpose of implementing the independent curriculum is to know education by thinking freely and innovating. This research is research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by the subject. The data source used is the source obtained from Sugiyanto's book. The results of this study indicate that the implementation of the independent curriculum in vocational high schools has inadequate or less upate human resources.

Keywords – independent curriculum, learning Indonesia.

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan teknik pembelajaran yang beragam, agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk menguatkan kompetensi dan mendalami konsep (Khoirurrijal, dkk, 2022). kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dikembangkan dengan kemendikbudristek sebagai bagian penting untuk upaya memulihkan pembelajaran krisis yang pernah kita alami. Jadi kurikulum merdeka adalah kurikulum yang di kembangkan oleh kemendikbud memiliki teknik bergam agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk menguatkan kompetensi. (Putu, dkk, 2022).

Tujuan diterapkan kurikulum merdeka adalah untuk memerdekakan pendidikan dengan berpikir bebas dan berinovasi (Rendika, dkk, 2022) tujuan kurikulum merdeka antara lain untuk memberi kesempatan yang lebih luas bagi

siswa dalam mengeksplorasi bakat dan minat masing-masing dan dapat memilih jalur pendidikan yang telah disesuaikan (Sopiansyah, dkk, 2022). Tujuan lain dari kurikulum merdeka adalah agar peserta didik dan pengajar bisa mendapat suasana bahagia. (Suri,2022).

Alasan diterapkan kurikulum merdeka di SMKN 1 adalah karena sesuai aturan yang terjadi SMKN 1 selalu mengikuti aturan terbaru yang di berikan oleh pemerintah, Kurikulum merdeka termasuk juga kurikulum terbaru dan kita harus mencoba untuk memperbarui informasi dan memperbarui struktur di Smkn 1. Tetapi kurikulum merdeka memiliki kendala dalam proses mengajar.

Kendala yang di hadapi adalah sumber daya yang kurang memadai atau kurang update. Kurikulum yang baru perlu membutuhkan adaptasi oleh murid sehingga perlu waktu untuk terbiasa menggunakan kurikulum merdeka. Pengajar juga perlu belajar untuk menyampaikan materi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia suatu proses panjang yang di lalui oleh siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia atau bahasa kedua dari bahasa Ibu (Andi, dkk, 2023). Menurut (Ummul Khair, 2018) pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menggunakan empat tahap yaitu membangun konteks, memebentuk model, membangun teks bersama, dan mandiri. Jadi pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses yang dilalui oleh siswa dan memiliki empat konteks dalam pembelajarannya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai tujuan dalam belajar.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat berkomunikasi menggunakan basa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tertulis (Isodarus, 2017). (Ali, 2020) juga mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif sesuai dengan etika yang berlaku. Jadi tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sebenarnya untuk melatih peserta didik agar berbahasa dengan baik dan benar sesuai dengan etika yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, (Moloeong, 2016) menyatakan bahwa penelitian adalah peniltian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang kualitatif dialami oleh subjek penelitian (contohnya perilaku, presepsi dan lain sebagainya) secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Data yang diperoleh umumnya berupa deskriptif yang memerlukan analisis data dengan cara induktif untuk dapat menemukan makna sesungguhnya dari fenomena yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2017). Metode penelitian kualitatif adalah metode yang di digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peniiliti sebagai instrumen kunci. Mantra menyatakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penilkitian yang menhgasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau lisan dari narasumber atau orang-orang dan perilaku orang-orang yang diamat

HASIL DAN PEMBAHASAN

penerapan kurikulum merdeka di SMKN 1 Bojonegoro terkendala SDM yang kurang memadai atau kurang updet dan kurang sepenuhnya menguasai tentang kurikulum merdeka. Perlu membutuhkan adaptasi oleh Guru atau Siswa sehingga butuh waktu untuk menggunakan kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka memberikan pembahasan terhadap *kulture* pendidikan pada tingkat SMK (Ardianti& Amalia, 2022). Pembelajaran yang kurang menarik tentu akan membuat peserta menjadi gampang bosan dan tidak ada motivasi untuk upgrade diri dalam proses pembelajaran (Sumarsih, Dkk.,2022). Kementerian pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) mengemukakan bahwa adanya kurikulum “Merdeka Belajar” dengan tujuan bisa memberikan kesempatan agar bisa menggali potensin untuk siswa yang ada baik akademik maupun non akademik.

Alasan SMK menggunakan kurikulum tersebut karena sesuai aturan yang terbaru. Jadi SMK selalu mengikuti aturan yang terbaru sesuai yang diberikan oleh pemerintah termasuk kurikulum merdeka juga merupakan kurikulum terbaru dan kita juga harus mencoba untuk memperbarui informasi dan juga memperbarui struktur di SMK.

Kendala mengajar dikurikulum tersebut diantaranya mungkin sumber daya yang kurang update dalalam arti ada beberapa guru pengajar yang mungkin sudah terbiasa mengajar metode yang lama kemudian untuk kurikulum yang baru itu dihimbau untuk menggunakan metode mengajar baru termasuk penggunaan modul yang baru dan juga bagaimana cara menyampaikan kepada siswa dengan yang baru itu perlu adanya kebiasaan jadi perlu dilatih,sehingga kita bisa menggunakan metode mengajar.

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan tentang kurikulum merdeka dengan teknik pembelajaran yang beragam agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk menguatkan kompetensi dan mendalami konsep. Meskipun begitu kurikulum merdeka memiliki Kendala mengajar diantaranya mungkin sumber daya yang kurang update dalalam arti ada beberapa guru pengajar yang mungkin sudah terbiasa mengajar metode yang lama kemudian untuk kurikulum yang baru itu dihimbau untuk menggunakan metode mengajar baru termasuk penggunaan modul yang baru dan juga bagaimana cara menyampaikan kepada siswa. Alasan SMK menggunakan kurikulum tersebut karena sesuai aturan yang terbaru. Jadi SMK selalu mengikuti aturan yang terbaru sesuai yang diberikan oleh pemerintah.

REFERENSI

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44.<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3).

- Baro'ah, S., Trisnawati, S. N. I., Ernawati, A., Supatminingsih, T., Aziz, F., Aziz, M., ... & Hasyim, S. H. (2023). KURIKULUM MERDEKA: INOVASI KURIKULUM DI INDONESIA. Penerbit Tahta Media.
- Haetami, A., Hamsiah, A., Hayati, N., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 173-179.
- Hengki Wijaya Umrati, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan, (Makassar, 2020).
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Sintesis, 11(1), 1-11. <https://doi.org/10.24071/sin.v11i1.927>
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 4(1), 34-41. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 6(5),
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. Research and Development Journal of Education, 8(1), 185-201. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>